

**INOVASI MASYARAKAT DESA PAKUAN KECAMATAN NARMADA
DALAM PENGEMBANGAN AGRICULTURAL DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN EKONOMI MASYARAKAT
DILAKUKAN MAHASISWA UMMAT**

**Elvira Hilwa Salsabila¹, Siti Humaya², Rizki Suheldi³, Diki Wahyudi⁴, Nurwelis⁵,
Ida Royani⁶, Mira Andani⁷, Wahyu Saputri⁸, Rosmini⁹, Muhammad Aprian
Jailani¹⁰, Rahmat Hidayat¹¹**

¹Universitas Muhammadiyah Mataram

Jl. KH. Ahmad Dahlan No.1, Pagesangan, Kec. Mataram, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat. 83115

elvirahilwasalsabila@gmail.com, Sitihumaya0905@gmail.com,
rizkisuheldi123@gmail.com, dickywahyu04101@gmail.com, nurwelis286@gmail.com,
idaroyani12ips@gmail.com, miraandani75@gmail.com, Wahyusaputri888@gmail.com,
rosmini280221@gmail.com, aprian.jaelani@ummat.ac.id, rahmad_dayat22@yahoo.com

Abstract: *Pakuan Village in Narmada District, West Lombok Regency, is predominantly populated by farmers with diverse natural resources including chocolate, coffee, durian, banana, rambutan, coconut, and sugar palm trees. The community aims to improve economic conditions through innovative product development such as banana chips, palm sugar, and chocolate. Using survey and observation methods, the research focuses on developing village potential through product innovation and identifying opportunities for agricultural product transformation. Initial findings reveal significant challenges: low local product creation, inadequate pricing strategies, and limited capital returns from agricultural products. Sustainable development in product manufacturing offers potential long-term benefits for farmers by introducing new skills and more sustainable agricultural practices. However, successful local product development requires comprehensive support in critical areas: funding, human resources, cultivation technology, transportation, and legalization. Despite having superior potential in chocolate production, the community currently lacks effective management and processing strategies, necessitating guidance from local government and relevant agencies.*

Keywords: *Innovation, agriculture, improving community economy*

Abstrak: *Desa Pakuan di Kecamatan Narmada, Kabupaten Lombok Barat, mayoritas penduduknya adalah petani dengan kekayaan sumber daya alam meliputi coklat, kopi, durian, pisang, rambutan, kelapa, dan pohon aren. Masyarakat bertujuan meningkatkan kondisi ekonomi melalui pengembangan produk inovatif seperti keripik pisang, gula aren, dan coklat. Menggunakan metode survei dan observasi, penelitian fokus pada pengembangan potensi desa melalui inovasi produk dan mengidentifikasi peluang transformasi produk pertanian. Temuan awal mengungkapkan*

tantangan signifikan: rendahnya penciptaan produk lokal, strategi penetapan harga yang tidak memadai, dan keterbatasan modal dari produk pertanian. Pengembangan berkelanjutan dalam produksi barang menawarkan manfaat jangka panjang bagi petani dengan memperkenalkan keterampilan baru dan praktik pertanian yang lebih berkelanjutan. Namun, pengembangan produk lokal membutuhkan dukungan komprehensif dalam pendanaan, sumber daya manusia, teknologi budidaya, transportasi, dan legalisasi.

Kata kunci: Inovasi, agricultural, meningkatkan ekonomi masyarakat

Sebagian besar orang Indonesia bekerja, yang membuatnya dikenal sebagai negara agraris sebagai petani Indonesia adalah negara agraris dengan banyak lahan pertanian, sumber daya alam yang beragam dan berlimpa (Abadi et al., 2023) Untuk mewujudkan ekonomi kreatif yang diinginkan, inovasi sangat penting. Inovasi adalah sebuah produk, proses, atau ide yang dapat meningkatkan daya saing suatu negara, wilayah, industri, organisasi, individu, atau gabungan (Marsiah et al., 2024).

Salah satunya potensi yang unggulan di Salah satu desa di Kecamatan Narmada adalah Pakuan kabupaten lombok barat yang memiliki 5 dusun yaitu dusun jurang malang, dusun jurang mekar, dusun kumbi, dusun pesantek dusun tatar daya. Untuk kekayaan alamnya meliputi, pengunungan, dikelilingi perbukitan hijau, mata air, berbagai macam tanaman (coklat, kopi, durian, pisang, rambutan, kelapa, pohon aren).

Tidak banyak yang telah dilakukan untuk mengelola potensi hasil sumber daya alam Desa Pakuan. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan dalam pengelolaan sumber daya, serta sarana dan prasarana yang ada, untuk meningkatkan potensi desa, terutama dalam hal petani. Keberlanjutan pertanian melalui program lahan pertanian dan peningkatan produksi tani adalah dua cara sektor pertanian dapat membantu mengatasi kemiskinan (Saraswati et al., 2021). Perekonomian digerakkan sebagian besar oleh usaha kecil menengah (UMKM) (Nur Ahmas et al., 2022).

Dengan mempertimbangkan masalah yang ada di atas, inovasi masyarakat diperlukan untuk meningkatkan kesejahteraan Desa Pakuan dan mengoptimalkan produksi hasil tani, pengembangkan agricultural melalui pemanfaatan dalam mengelola hasil alam (Ramdan Hadi et al., 2023). seperti (coklat, kopi, durian, pisang, rambutan, kelapa, pohon aren) dalam meningkatkan pendapatan perekonomian masyarakat desa pakuan yang bisa membantu masyarakat setempat (Nurhayu et al., 2023).

METODE

Pengabdian masyarakat ini dilakukan menggunakan metode survei dan observasi dengan mengedepankan pendekatan yang berfokus pada pengembangan potensi desa melalui inovasi produk (coklat, kripik pisang dan gula aren) dengan melihat peluang melalui observasi, melakukan peninjauan lapangan untuk memahami potensi desa yang dapat dikembangkan. Berdasarkan data kependudukan yang didapatkan dari hasil mewawancarai kepala dusun menunjukan bahwa mata pencarian mayoritas masyarakat desa pakuan adalah petani. Hasil observasi juga menunjukan apabila banyak masyarakat banyak yang memiliki lahan yang ditanam coklat, pisang dan pohon gula aren.

HASIL PEMBAHASAN

Salah satu desa di Kecamatan Narmada, Kabupaten Lombok Barat, adalah Desa Pakuan. Desa Pakuan memiliki 5 dusun yaitu dusun jurang malang, dusun jurang mekar, dusun kumbi, dusun pesantek dusun tatar daya. Untuk kekayaan alamnya meliputi, pengunungan, dikelilingi perbukitan hijau, mata air, berbagai macam tanaman (coklat, kopi, durian, pisang, rambutan, kelapa, pohon aren). Desa Pakuan memiliki luas area \pm 493,44 Ha dengan batas luas area :+ 493,44 Ha Dengan intensitas curah hujan sedang di Desa Pakuan, kegiatan pertanian masyarakat dapat dibantu. Desa pakuan memiliki potensi unggulan dalam pertanian dan industri kecil seperti dalam membuat kripik pisang dan gula aren.



Gambar 1. Proses membuat gula aren
Sumber data praktek lapangan 2024



Gambar 1. Proses membuat kripik pisang
Sumber data praktek lapangan 2024

Gambar 2 diatas merupakan Usaha Kecil Menengah (UMKM) mejual kripik pisang di desa pakuan merupakan usaha masyarakat dalam mengembangkan perekonomian, dalam pengembangan usaha dari hasil Pertanian menghadapi masalah yang semakin sulit karena kombinasi sumber daya alam, keterbatasan, dan perubahan iklim. Metode ini didasarkan pada pemanfaatan peluang, meminimalkan kelemahan yang ada dengan memanfaatkan peluang pasar yang sangat besar. Cara yang paling efektif adalah dengan meningkatkan produktifitas pertanian pisang dan gula aren dengan peninjauan kembali teknologi yang telah digunakan atau pengganti produk dengan yang baru dengan mempertimbangkan potensi unggulan yang lain terdapat di Desa pakuan yaitu penjualan coklat.



Gambar 3. Proses pengeringan coklat
Sumber data praktek lapangan 2024

Gambar 3 merupakan Salah satu usaha masyarakat dalam pengembangan perekonomian melalui menjual coklat menjadi potensi unggul desa pakuan ,tetapi masyarakat tidak mengelola dengan baik yang dimana masyarakat hanya menjual coklat yang masih berbentuk bijian yang sudah kering , dalam hal tersebut masyarakat desa pakuan memiliki keterbatasan seperti sumber daya manusia dan rendahnya nilai jual coklat.

Inovasi dan pengembangan berkelanjutan dalam pembuatan (kripik pisang, gula aren dan coklat) dapat menguntungkan petani desa pakuan dalam jangka panjang, mereka dapat meningkatkan hasil panen, mengurangi ketergantungan pada pertanian yang mahal, dan mengembangkan praktik pertanian yang lebih berkelanjutan dengan memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru. Pendanaan, sumber daya manusia, teknologi budi daya, transportasi, dan legalisasi (sertifikasi benih) harus mendukung upaya untuk mengembangkan produk lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, M. J. F., Oktari, S., Restianingrum, D., & Apriani, B. S. (2023). *Prosiding Seminar Nasional Gelar Wicara Volume 1 , April 2023 Universitas Mataram , 23-24 Februari 2023 PEMANFAATAN LIMBAH BONGGOL JAGUNG SEBAGAI MEDIA PERTUMBUHAN LOMBOK BARAT Universitas Mataram , Pendidikan Guru Sekolah Dasar * Alamat Korespondensi : j. 1(April), 23–24.*
- Marsiah, M., Wati, Z. K., Alamsyah, F., & ... (2024). Peran Mahasiswa Dalam Inovasi Dan Pemasaran Stick Labu Kuning Di Desa Mekar Indah. *Budimas: Jurnal ...*, 06(01), 6–7. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/JAIM/article/view/12127>
- Nur Ahmas, A. A., Sutrisno, T., & Ratnasari, I. (2022). Upaya Peningkatan Strategi Bersaing Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Melalui Inovasi Desain Kemasan Dan Pemasaran Produk Di Kabupaten Karawang. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(1), 124. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i1.7625>
- Nurhayu, Rahmad Hidayat, Mintasrihardi3, M. A. J. (2023). *Jurnal Pengabdian Administrasi Publik Jurnal Pengabdian Administrasi Publik*. 3, 51–60.
- Ramdan Hadi, L., Firdaus, M., Adi Prasetyo, W., Ariy Dermawan, M. S., & Hidayat, R. (2023). Edukasi Pengelolaan Sampah Dalam Mengembangkan Kreatifitas Masyarakat Di Desa Lembah Sari Kecamatan Batu Layar Kabupaten Lombok Barat Tahun 2023. *Jurnal Pengabdian Administrasi Publik*, 3, 1–6. www.ntbprov.go.id,
- Saraswati, G. W., Muljono, M., Saputra, F. O., Kartikadarma, E., Ramadhan, A. W., Sandi, A. D., Syahputra, A. D., & Syukri Roni Asmi, M. N. (2021). Sosialisasi Penggunaan Sistem Aplikasi Si Adit Sebagai Pendorong Pemasaran Produk Hasil

Tani Desa Pagergunung Kecamatan Bulu Temanggung. *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 1–9. <https://doi.org/10.29040/budimas.v4i1.3629>